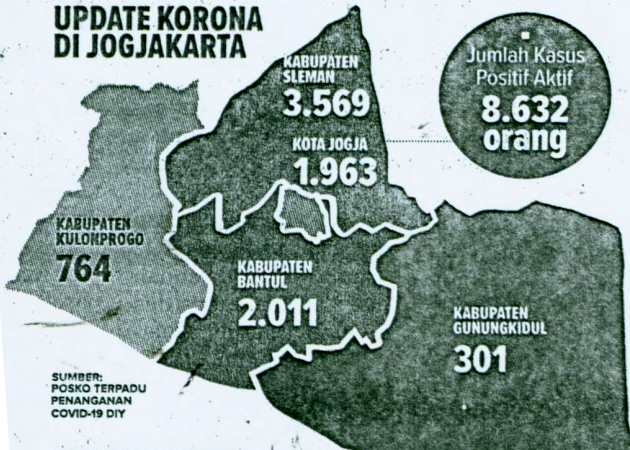




Dalam Sepekan Angka Kematian Naik

UPDATE KORONA DI JOGJAKARTA



• Suspek	91.319
• Dalam Pantauan	1.056
• Konfirmasi	166.598
• Meninggal	5.297
• Sembuh	152.669

ANGKA kematian akibat Covid-19 di DIY mengalami kenaikan dalam sepekan terakhir, pada 10 - 17 Februari tercatat 17 orang meninggal karena virus. Sedangkan pekan sebelumnya yakni 1 - 9 Februari 2021 tercatat enam orang yang meninggal karena Covid-19.

Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) DIY Pembajun Setyaningastutie mengatakan, mayoritas pasien meninggal adalah lanjut usia (lansia) dengan komorbid dan belum divaksin atau belum menyelesaikan vaksinasi. ▶ *Baca Dalam... Hal 7*

JOGJA	
▪ Positif:	25.299
▪ Sembuh:	23.371
▪ Meninggal:	965
▪ Dirawat:	1.963

SLEMAN	
▪ Positif:	51.057
▪ Sembuh:	45.675
▪ Meninggal:	1.789
▪ Dirawat:	3.593

BANTUL	
▪ Positif:	53.943
▪ Sembuh:	50.551
▪ Meninggal:	1.381
▪ Dirawat:	2.011

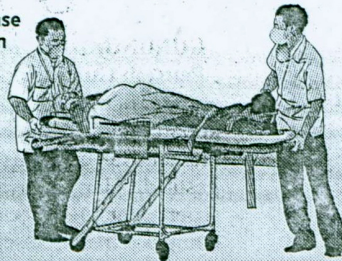
KULONPROGO	
▪ Positif:	17.780
▪ Sembuh:	16.652
▪ Meninggal:	364
▪ Dirawat:	764

GUNUNGKIDUL	
▪ Positif:	17.496
▪ Sembuh:	16.397
▪ Meninggal:	798
▪ Dirawat:	301

LAINNYA	
▪ Positif:	23
▪ Sembuh:	23
▪ Meninggal:	0
▪ Dirawat:	20

▪ Persentase Kesembuhan **91.64**

▪ Persentase Kematian **3.18**



Jumlah total Tempat Tidur (TT) di RS Rujukan baik TT Critical maupun Non-Critical per Rabu (16/02) adalah sebanyak 1.372 dengan rincian sebagai berikut:

TT CRITICAL	
▪ Ketersediaan:	143
▪ Penggunaan:	35
▪ Sisa:	24,40%

TT NON CRITICAL	
▪ Ketersediaan:	1.229
▪ Penggunaan:	413
▪ Sisa:	23,60%

Dalam Sepekan Angka Kematian Naik

Sambungan dari hal 1

Pembajun mengatakan meski varian telah Omicron menyebar dan gampang menular namun varian Delta dimungkinkan masih ada sehingga perlu diwaspadai. "Biarpun banyak OTG (karena Omicron) tapi kan Delta-nya masih ada. Nyatanya beberapa hari yang lalu masih delapan sampel yang positif Delta. Jadi Deltanya masih ada, nggak hilang," jelasnya kemarin (17/2).

Oleh sebab itu, upaya yang dilakukan Dinkes DIJ ialah tetap melakukan akselerasi vaksin Covid-19 terutama bagi lansia. Apalagi capaian vaksin lansia masih 83 persen dosis pertama dan 74 persen dosis kedua. Dinkes DIJ mencatat dari sasaran 472 ribu lansia, yang sudah vaksin dosis pertama sebanyak 393 ribu dan dosis kedua 353 ribu orang. "Yang jadi perhatian yang komorbid, lansia, dan belum vaksin. Kalau data kita kan hanya tinggal sekian persen yang belum vaksin. Kami fokus cari lansia yang belum vaksin," ujar mantan Dirut RSJ Grhasia itu.

Terpisah, Sekretaris Provinsi DIJ

Kadarmanta Baskara Aji mengatakan hal yang sama, mayoritas kematian di DIJ karena Covid-19 ialah usia lanjut dengan penyakit penyerta atau komorbid. Aji meminta agar masyarakat terus meningkatkan kewaspadaan dan tidak menyepelekan varian Omicron. Pasalnya meski diduga hanya bergejala ringan namun kondisi setiap orang berbeda-beda sehingga efek yang ditimbulkan juga berbeda. Varian Omicron tetap berbajaya bagi kelompok rentan seperti anak-anak, lansia, dan orang yang memiliki komorbid. "Harus hati-hati meski ada informasi Omicron itu tidak berbahaya kita harus waspada. Tapi kita belum tahu sih ini kena Omicron atau Delta kita belum tahu karena hasilnya belum keluar," jelasnya.

Aji menekankan pentingnya melakukan isolasi ke selter yang sudah disediakan pemerintah provinsi terlebih apabila ada anggota keluarga yang merupakan kelompok rentan tertular virus. Selter yang telah disediakan dapat dimanfaatkan sehingga dapat menekan penularan virus. "Jadi

yang harus sangat hati-hati itu Omicron yang dibawa anak muda tanpa gejala. Sementara di rumahnya ada lansia dengan komorbid dia harus semakin hati-hati karena orang dengan komorbid dan lansia sangat rentan menjadi fatal," jelasnya.

Pemprov DIJ melaporkan penambahan 1.531 kasus positif Covid-19 kemarin (17/2) sehingga total kasus terkonfirmasi menjadi 168.129 kasus. Juru bicara Pemprov DIJ untuk penanganan Covid-19 Berty Murtiningsih mengatakan mayoritas kasus masih didominasi warga Sleman disusul warga Bantul. "Distribusi kasus terkonfirmasi Covid-19 didominasi 567 warga Bantul, 418 warga Bantul, 336 warga Kota Jogja, 163 warga Kulonprogo, dan 47 warga Gunungkidul," jelasnya.

Sementara itu 125 kasus dinyatakan sembuh sehingga total sembuh menjadi 152.794 kasus dan didominasi warga Bantul. Selain itu dilaporkan dua orang meninggal yang terdiri dari warga Bantul dan Kulonprogo sehingga total kasus meninggal menjadi 5.299 kasus. (cr4/prafj)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005